

**UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN KOMUNIKASI MATEMATIS
SISWA MELALUI PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN
KOOPERATIF TIPE TPS DI KELAS IX SMP NEGERI 13
MEDAN T.A 2016/2017**

RICHARD ARNIS PANJAITAN (NIM: 4123111066)

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk (1) mengetahui bagaimana strategi penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *TPS* dalam meningkatkan kemampuan komunikasi matematis siswa di kelas IX SMP negeri 13 Medan T.A 2016/2017, (2) untuk mengetahui aktivitas belajar siswa ketika diterapkan model pembelajaran kooperatif tipe *TPS* di kelas IX SMP negeri 13 Medan T.A 2016/2017, (3) untuk mengetahui peningkatan kemampuan komunikasi matematis siswa setelah diterapkan model pembelajaran kooperatif tipe *TPS* di kelas IX di SMP negeri 13 Medan T.A 2016/2017. Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas IX-I SMP Negeri 13 Medan T.A 2016/2017 yang berjumlah 32 orang. Objek penelitian ini adalah upaya meningkatkan kemampuan komunikasi matematis siswa melalui penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *TPS* pada pokok bahasan bangun ruang sisi lengkung di kelas IX SMP Negeri 13 Medan T.A 2016/2017.

Berdasarkan analisis data setelah pemberian tindakan pada siklus I melalui pemberian tes kemampuan komunikasi matematis I diperoleh 17 siswa (53,12%) dari 32 siswa telah memiliki kemampuan komunikasi matematis minimal kategori sedang (nilainya ≥ 70). Setelah tindakan II, melalui pemberian tes kemampuan komunikasi matematis II diperoleh 28 siswa (87,5%) dari 32 siswa yang telah memiliki kemampuan komunikasi matematis minimal kategori sedang (nilainya ≥ 70). Berdasarkan kriteria ketuntasan klasikal maka persentase ketuntasan ini sudah memenuhi.

Pada pemberian tindakan pada siklus I melalui pemberian tes kemampuan komunikasi matematis siswa untuk setiap aspek yang diteliti, persentase siswa yang memiliki kemampuan komunikasi matematika minimal kategori sedang (nilainya ≥ 70) pada aspek menggambar sebesar 51,18%, pada aspek representasi sebesar 40,63%, pada aspek menulis/menjelaskan sebesar 40,15%. Dan pada siklus II terjadi peningkatan seperti berikut : persentase siswa yang memiliki kemampuan komunikasi matematis minimal kategori sedang (nilainya ≥ 70) pada aspek menggambar sebesar 87,50%, pada aspek representasi sebesar 84,25%, pada aspek menulis/menjelaskan sebesar 84,38%.

Berdasarkan uraian di atas disimpulkan komunikasi matematis siswa meningkat dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *TPS* pada materi bangun ruang sisi lengkung di kelas IX SMP Negeri 13 Medan T.A 2016/2017.

Kata kunci: Komunikasi matematis, model pembelajaran Kooperatif Tipe *TPS*, pembelajaran matematika.